

## Bab 4 TEORI MONETER (Lanjutan 2)

### C. Teori Tingkat Bunga

Seperti halnya Jumlah Uang Beredar, dalam perekonomian Indonesia, Tingkat Bunga juga memiliki peran yang sangat besar. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, :

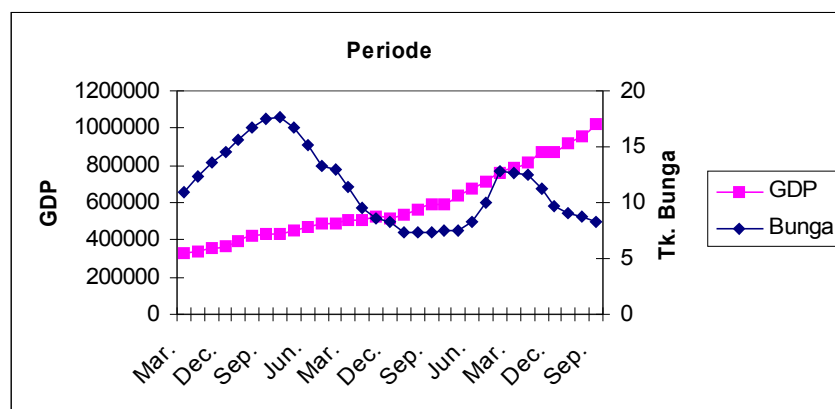
- apa yang akan terjadi, apabila tingkat bunga tinggi ?
- apa yang akan terjadi, apabila tingkat bunga rendah ?
- apa yang menyebabkan perubahan tingkat bunga ?
- siapa (pelaku ekonomi) yang sangat tergantung pada besar kecilnya tingkat bunga ?
- bagaimana cara kerja tingkat bunga dalam perekonomian ?

Beberapa pertanyaan di atas sepertinya sudah dapat dijawab, dan sebagian perlu penjelasan lebih lanjut.

Secara singkat dapat kita ulangi penjelasannya, bahwa :

- Jika tingkat bunga tinggi, masyarakat akan tertarik untuk menyerahkan uang kas yang dimilikinya kepada bank, khususnya dalam bentuk deposito dan sebagian mungkin dalam bentuk tabungan, akibatnya, permintaan terhadap komoditi akan berkurang, dan hal ini dapat menyebabkan harga turun. Turunnya harga akan mendorong dunia industri untuk mengurangi produksinya, akibatnya pengangguran dapat terjadi.

Di sisi lain, tingkat bunga yang tinggi akan membuat dunia industri mengurungkan niatnya untuk berinvestasi dan meningkatkan usahanya, karena biaya kredit/modal menjadi tinggi. Akibatnya produksi dan pertumbuhan ekonomi dapat terganggu. Benarkah ? perhatikan gambar berikut :



- b. Jika tingkat bunga rendah, yang akan terjadi adalah sebaliknya
- c. Perubahan tingkat bunga dapat terjadi karena faktor dalam negeri dan faktor luar negeri. Dari dalam negeri, meningkatnya minat masyarakat untuk menabung atau mendepositokan uangnya akan mendorong tingkat bunga cenderung untuk turun, begitu pula sebaliknya. Perubahan tingkat pengembalian bentuk investasi lain juga dapat mempengaruhi tingkat bunga. Jika berinvestasi di surat berharga (saham misalnya) dapat memberikan keuntungan yang lebih tinggi, maka masyarakat akan mengalihkan dananya ke surat berharga tersebut, dan mengurangi keinginannya membuka deposito. Untuk mengembalikan minat masyarakat tentunya perbankan akan menaikkan tingkat bunga agar deposito kembali menarik masyarakat.

Tingkat bunga juga dapat berubah jika pemerintah menghendaknya. Pemerintah perlu merubah tingkat bunga, bila pemerintah melihat pertumbuhan ekonomi terlalu rendah dan perlu ditingkatkan. Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah akan menurunkan tingkat bunga, agar dunia industri dapat melakukan investasi dan ekspansi usahanya dengan kredit yang murah. Begitu pula sebaliknya.

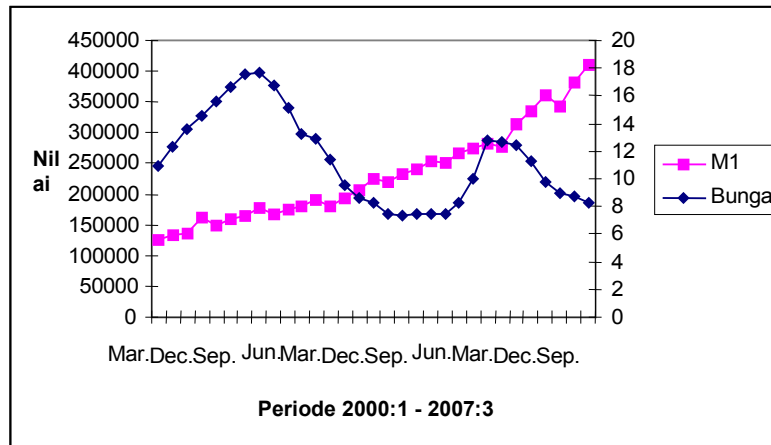
Dari luar negeri, tingkat bunga dalam negeri juga akan berubah bila tingkat bunga di luar negeri berubah (Bank sentral Amerika merubah tingkat bunga misalnya). Perubahan karena faktor luar negeri juga bisa terjadi bila ada keinginan pemerintah untuk menarik investor asing masuk ke Indonesia. Dengan keinginan tersebut, tingkat bunga akan naik, agar investor asing tertarik menanamkan modalnya di Indonesia.

- d. Masyarakat, atau yang sering disebut dengan pelaku ekonomi dari sektor Rumah Tangga punya kepentingan besar dengan tingkat bunga, paling tidak berkaitan dengan nilai kekayaannya yang disimpan di Bank.

Dunia industri atau Sektor riil, juga sangat perhatian dengan perubahan tingkat bunga, terutama berkaitan dengan nilai pengembalian kredit dan bunga yang harus dibayarkannya kepada pihak Bank. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin berat beban cicilan pinjaman yang harus diserahkan.

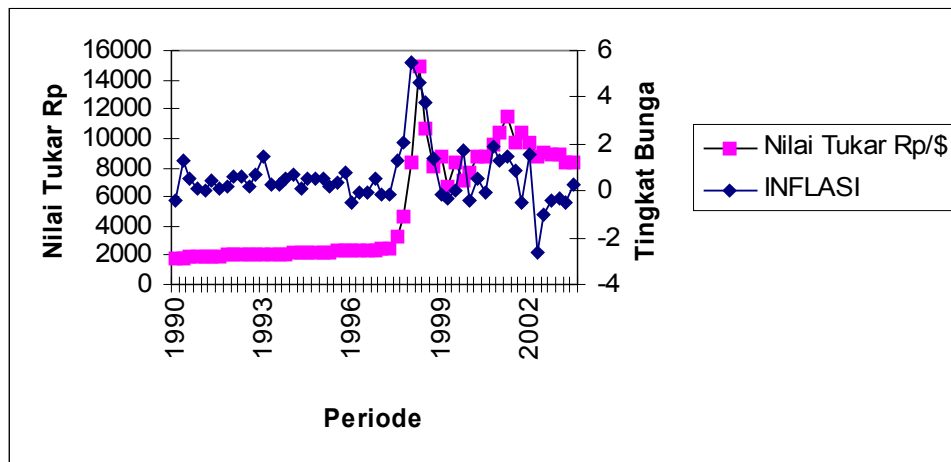
Pemerintah juga sangat berkepentingan dengan tingkat bunga. Pemerintah dapat mencapai tujuan kebijakannya dengan memanfaatkan variabel tingkat bunga ini. Sebagai contoh, bila dipandang Jumlah Uang yang Beredar terlalu sedikit, sehingga berdampak pada rendahnya daya beli dan permintaan, maka pemerintah akan menurunkan tingkat bunga Bank dan juga tingkat bunga diskonto.

Selalu berhasilkan kebijakan pemerintah tersebut ? Perhatikan gambar berikut :



Pemerintah juga dapat menggunakan tingkat bunga untuk menstabilkan nilai tukar rupiah. Bila Rupiah terus melemah, pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai Bank Sentral, akan menaikkan tingkat bunga, dengan harapan pihak asing akan menanamkan Dollarnya ke Indonesia, sehingga Dollar melimpah, sehingga nilainya akan turun, yang berarti Rupiah akan menguat.

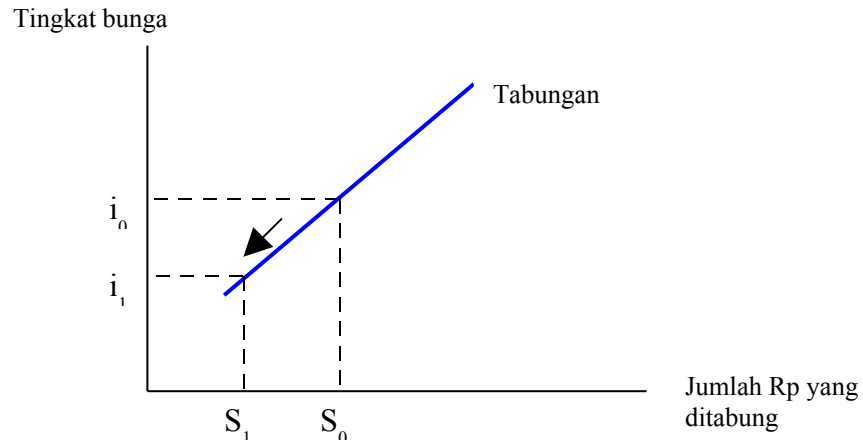
Berhasilkah kebijakan pemerintah tersebut ? Perhatikan gambar berikut :



- e. Secara sederhana cara kerja tingkat bunga telah dijelaskan sebelumnya. Namun demikian juga dapat dijelaskan dengan menggunakan beberapa gambar berikut ini.

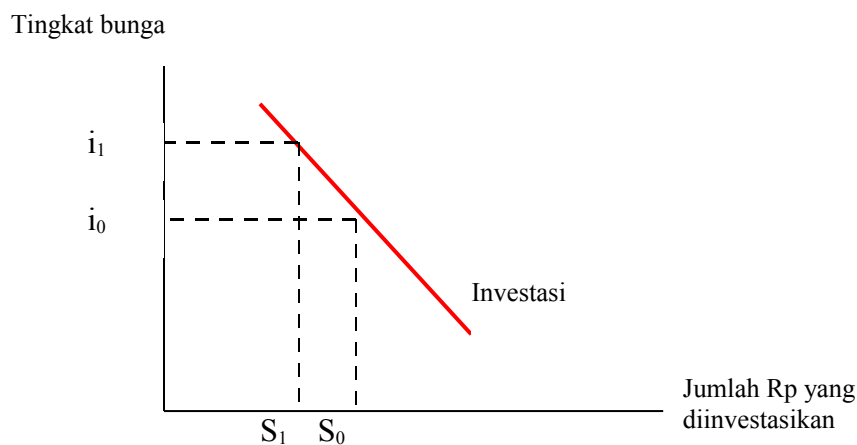
Pada dasarnya tingkat bunga memiliki hubungan yang positif dengan nilai tabungan masyarakat, khususnya Deposito. Mengapa ? Coba diskusikan ! Semakin tinggi tingkat bunga, semakin besar pula minat masyarakat untuk menabung.

Hubungan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Ketika Tingkat bunga sebesar  $i_0$  nilai tabungan masyarakat adalah sebesar  $S_0$ , dan ketika tingkat bunga turun menjadi  $i_1$  maka nilai tabungan masyarakat juga turun menjadi  $S_1$ .

Sementara itu, tingkat bunga akan memiliki hubungan yang negatif dengan investasi. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin kecil investasi yang terwujud. Perhatikan gambar berikut.



Ketika Tingkat bunga sebesar  $i_0$  nilai investasi adalah sebesar  $S_0$ , dan ketika tingkat bunga naik menjadi  $i_1$  maka nilai investasi akan turun menjadi  $S_1$ .

Dari kedua contoh di atas, kemudian dapat digabung, dan dengan penggabungan tersebut dapat dilihat cara kerja tingkat bunga, tidak hanya terhadap satu variabel ekonomi, namun terhadap dua variabel ekonomi sekaligus.